

Interview Result

Nama: Agung

Jabatan: Humas Kebun Binatang Gembiraloka

Tanggal Interview: 11 Agustus 2017 dan 12 Januari 2018

Tempat Interview : Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Sejak kapan Kebun Binatang Gembiraloka menggunakan Instagram?

Narasumber : Dibuatnya pada tahun 2012. Pembuatan Instagram sendiri karena inisiatif saya dengan Pak Yosep, karena pada saat itu perusahaan masih memandangnya yang maklum untuk pemikiran konvensional 'buat apa sih.' Pada saat itu juga belum serius, posting juga nek istilahnya tuh ya nek sempet gitu.

Peneliti : Apa alasan Kebun Binatang Gembiraloka memilih menggunakan Instagram untuk berpromosi?

Narasumber : Dari sekian sosial media, ketika kita mau berpromo itu memang yang paling saya bilang paling fleksibel itu ya memang Instagram. Kita bisa menyertakan gambar dengan beberapa caption yang kita mau ya. Sebenarnya Instagram dan Facebook itu sama, cuma kalo kita di Instagram lebih nyaman dalam tanda kutip nyamannya tidak ada notif-notif gak jelas. Selain itu memang Instagram untuk sekarang ya media sosial yang paling diminati.

Peneliti : Seberapa sering berinteraksi dengan followers?

Narasumber : Sebisa mungkin ditanggapi. Baik itu pertanyaan di komentar, maupun pertanyaan melalui DM. Instagram kan *real-time* kan ya mas, jadi lebih mudah dan lebih cepat berinteraksi dengan masyarakat tanpa harus bertemu.

Peneliti : Apakah ada kerja sama dengan akun-akun tertentu?

Narasumber : Bekerjasama dengan PAIJO (Paguyuban Akun Informasi Jogja). Kerjasamanya bersifat non-formal, ya ibaratnya hanya sekedar minta tolong kepada teman lah.

Peneliti : Pernah mengendorse selebgram?

Narasumber : Belum, karena dirasa belum memerlukan

Peneliti : Pernah menggunakan fitur sponsor yang disediakan Instagram?

Narasumber : Belum.

Peneliti : Apakah ada ketentuan tertentu untuk foto yang akan diupload di Instagram?

Narasumber : Tidak ada. Cuma spontanitas. Paling hanya penggunaan watermark serta penambahan info untuk edukasi

Peneliti : Setelah menggunakan Instagram apakah ada dampak yang terjadi?

Narasumber : Sedikit susah ya menganalisa dampak dari Instagram. Palingan melihat dari foto-foto pengunjung yang di-tag ke kita, atau penggunaan hastag-hastag

Peneliti : Apakah ada tahapan perencanaan sebelum promosi melalui Instagram ini?

Narasumber : Untuk perencanaan jelas ada ya. Pertama kali kita tentukan dulu nih sasaran kita. Target sasaran kita sendiri untuk dari segi usia ya dari usia remaja akhir atau 18 tahun hingga usia 30 tahunan, karena

memang kunjungan dari anak muda itu masih kurang.. Setelah itu kita tentukan dulu nih tujuan kita promosi di Instagram itu untuk apa. Nah tujuan utama promosi sendiri adalah sebagai pengingat. Kita ingin mengatakan bahwa ‘Ini lho Gembiraloka masih tetap ada.’ Namun selain itu kita juga ada tujuan lain seperti memberitahu adanya fasilitas baru, membujuk agar berkunjung, serta menyediakan area terbuka hijau agar masyarakat dapat *jogging* dengan nyaman dan aman, dan beberapa tujuan lain untuk mencapai visi dan misi kita. Kemudian dalam mengelola media-media promosi yang kita miliki, kita membentuk tim yang masing-masing tim mempunyai tanggung jawab mengelola media promosi kita, termasuk Instagram. Masing-masing tim pasti ada briefing rutin yang membicarakan isi pesan promosi di dalam media promosinya.

Peneliti : Bahasa dalam penyampaiannya apakah juga diperhatikan?

Narasumber : Konten atau pesan yang kita buat untuk di-*share* di Instagram sebenarnya tidak harus yang aneh-aneh. Palingan hanya adanya *watermark* untuk menjaga originalitas foto serta menggunakan *template-template* di hari-hari tertentu. Kita juga tidak harus yang menggunakan kamera profesional untuk mengambil foto. Ketika kita

sedang berkeliling dan menemukan adanya momen bagus dari binatang itu sendiri ya kita menggunakan kamera apa saja, *kalo* bawanya HP ya kita menggunakan kamera HP, *kalo* kita lagi bawa kamera professional ya kita gunakan kamera itu. Dari segi bahasa kita menggunakan bahasa santai sopan saja sih, dan ya yang mudah dipahami oleh masyarakat. Kita juga membatasi jumlah postingan per harinya, ya mungkin 5 postingan tiap harinya, takutnya *followers* kita akan rishi jika kita posting terlalu banyak

Peneliti : Apa kelebihan yang dirasakan dalam berpromosi melalui media sosial khususnya Instagram ini?

Narasumber : Yang pertama jelas kecepatan ya, karena dengan Instagram ini kita dapat berkomunikasi dengan masyarakat saat itu juga, dengan kecepatan ini kita bisa lebih dekat juga dengan masyarakat. Kedua ya menghemat biaya promosi, karena kita mengakses Instagram ini kan hanya hp dan koneksi internet. Selanjutnya ya Instagram ini dapat menjangkau banyak orang, masyarakat luas dapat bebas melihat profil kita. Mungkin itu sih ya yang utama

Peneliti : Apakah ada anggaran tertentu untuk melakukan promosi melalui Instagram ini?

Narasumber : Untuk anggaran promosi melalui Instagram ini kita tidak ada anggaran yang rutin. Anggarannya bersifat opsional tergantung situasi dan kondisi. Kita ingin apa yang kita keluarkan itu sebanding dengan apa yang kita dapatkan.

Peneliti : Cara pihak Kebun Binatang Gembiraloka ini dalam berpromosi di Instagram sendiri bagaimana?

Narasumber : Kita dalam melakukan promosi melalui Instagram ini ingin memberikan informasi seputar Kebun Binatang Gembiraloka selengkap-lengkapnyanya. Kita berikan semua yang informasi yang sekiranya dapat menarik pengunjung, dan tidak lupa kita ada beberapa program promosi yang nantinya dapat menguntungkan pengunjung. Misalnya ketika hari pahlawan itu kita adakan tiket gratis bagi yang lahir pada tanggal 10 November, ataupun melalui program Kartu Sobat Satwa yang dengan bayar Rp.75.000,- sudah dapat masuk selama setahun penuh, dan yang lainnya.

Peneliti : Apakah pihak Kebun Binatang Gembiraloka pernah mengadakan semacam survey untuk mengvaluasi hasil promosi yang sudah dilakukan di Instagram?

Narasumber : Kita tidak melakukan survey secara langsung seperti membagikan kuesioner kepada pengunjung, takutnya nanti akan mengganggu

kenyamanan pengunjung. Kita mengukur hasil dari kegiatan promosi melalui mahasiswa-mahasiswa yang melakukan penelitian disini.

Nama: Fazir

Jabatan: Kepala Bagian Pendidikan

Tanggal Interview: 22 Agustus 2017

Tempat Interview: Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Apa produk dari Kebun Binatang Gembiraloka ini yang ditawarkan kepada masyarakat?

Narasumber : Produk Kebun Binatang Gembiraloka ya pariwisata. Disini kita tidak hanya mengandalkan koleksi binatang saja, kita juga ada beberapa wahana permainan seperti *speedboat*, *ninebot*, dan banyak lagi

Peneliti : Berapa harga yang ditetapkan untuk menikmati produk dari Kebun Binatang Gembiraloka tersebut?

Narasumber : Harga tiket masuk Kebun Binatang Gembiraloka hari Senin sampai Jumat itu Rp. 25.000,- dan untuk *weekend*, hari libur nasional atau musim liburan itu Rp. 30.000,-. Harga tiket masuk juga selalu diinformasikan melalui Instagram

- Peneliti : Dimana tempat Kebun Binatang Gembiraloka menawarkan produknya tersebut?
- Narasumber : Kebun Binatang Gembiraloka beralamat di Jl. Kebun Raya No. 2 Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta. Segi tempat yang kita sediakan juga seasri mungkin, karena pada dasarnya kota Yogyakarta kekurangan ruang terbuka hijau.
- Peneliti : Bagaimana promosi yang dilakukan oleh Kebun Binatang Gembiraloka?
- Narasumber : Untuk yang aktif sih media sosial ya. Kita kan juga harus merespons perkembangan zaman ya, apa yang lagi digandrungi masyarakat kita ikutin, dari mulai Facebook, Twitter, hingga sekarang Instagram

Nama: Murti

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Tanggal/Waktu Interview: 17 Maret 2018

Tempat Interview: Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Darimana anda mengetahui tentang Gembiraloka?

Narasumber : Ya karena sering lewat mas, kebetulan saya orang jogja juga.

Peneliti : Apakah anda mengetahui bahwa Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Tahu sih mas kalau itu.

Peneliti : Apakah anda mem-*follow* Instagram Gembiraloka?

Narasumber : Kebetulan tidak sih mas, cuma beberapa kali buka profil dari Instagram Gembiraloka saja.

Peneliti : Apakah ada manfaatnya bagi anda jika Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Tentu ada, saya jadi lebih tahu mudah mengetahui info-info mengenai Gembiraloka

Peneliti : Bagaimana menurut anda konten-konten yang dibuat oleh Gembiraloka di akun Instagramnya?

Narasumber : Sudah bagus, informatif

Peneliti : Bagaimana menurut anda dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak Kebun?

Narasumber : Saya selama ini membaca info-info yang diberikan oleh pihak Kebun Binatang Gembiraloka ini di Instagram sih paham-paham saja sih mas, bahasanya ringan, tidak *njlimet*.

Peneliti : Apakah berkunjung ke Kebun Binatang Gembiraloka ini memuaskan?

Narasumber : Puas aja sih mas berkunjung kesini. Sudah lama banget nggak kesini ternyata semakin bagus.

Peneliti : Jika berbicara mengenai Kebun Binatang Gembiraloka ini, apakah anda lebih percaya kepada review pengunjung atau penjelasan dari pihak manajemen Kebun Binatang Gembiraloka?

Narasumber : Saya lebih percaya dari kata orang, karena kalau dari pihak Gembiraloka kan bisa saja dilebih-lebihkan

Peneliti : Apa saran/masukan bagi Gembiraloka, khususnya dalam promosinya melalui Instagram?

Narasumber : Ya lebih sering promo saja sih, seperti tiket masuk gratis.

Nama: Yudha

Pekerjaan: Mahasiswa

Tanggal/Waktu Interview: 17 Maret 2018

Tempat Interview: Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Darimana anda mengetahui tentang Gembiraloka?

Narasumber : Sering lewat sih mas

Peneliti : Apakah anda mengetahui bahwa Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Tahu.

Peneliti : Apakah anda mem-*follow* Instagram Gembiraloka?

Narasumber : Tidak sih

Peneliti : Apakah ada manfaatnya bagi anda jika Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Tentu ada, kebetulan saya tahu harga tiket masuk sekarang kan ya cari infonya di Instagram Gembiraloka

Peneliti : Bagaimana menurut anda konten-konten yang dibuat oleh Gembiraloka di akun Instagramnya?

Narasumber : Ya cukup baik lah.

Peneliti : Bagaimana menurut anda dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak Kebun Binatang Gembiraloka?

Narasumber : Tahu Instagram Gembiraloka ini sebenarnya belum lama sih saya, tapi waktu saya baca-baca info mengenai fasilitas dan lain-lain itu menurut saya juga baik dalam memilih kata-kata, tidak membingungkan

- Peneliti : Apakah berkunjung ke Kebun Binatang Gembiraloka ini memuaskan?
- Narasumber : Puas sekali mas, dengan tiket harga segitu ya worth it lah dengan semua yang ditawarkan Kebun Binatang Gembiraloka ini..
- Peneliti : Jika berbicara mengenai Kebun Binatang Gembiraloka ini, apakah anda lebih percaya kepada review pengunjung atau penjelasan dari pihak manajemen Kebun Binatang Gembiraloka?
- Narasumber : Percaya kata orang sih mas, lebih objektif dan lebih jujur
- Peneliti : Apa saran/masukan bagi Gembiraloka, khususnya dalam promosinya melalui Instagram?
- Narasumber : Mungkin feed Instagramnya lebih dirapihin saja sih.

Nama: Adin

Pekerjaan: Mahasiswi

Tanggal/Waktu Interview: 17 Maret 2018

Tempat Interview: Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Darimana anda mengetahui tentang Gembiraloka?

Narasumber : Awal dari keluarga mungkin ya mas, waktu saya kecil

Peneliti : Apakah anda mengetahui bahwa Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Instagram Gembiraloka sih tahu

Peneliti : Apakah anda mem-*follow* Instagram Gembiraloka?

Narasumber : Kalau *follow* sih kebetulan enggak mas

Peneliti : Apakah ada manfaatnya bagi anda jika Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Kan di Instagram Gembiraloka itu banyak info-info kan ya, ya jelas bermanfaat sih

Peneliti : Bagaimana menurut anda konten-konten yang dibuat oleh Gembiraloka di akun Instagramnya?

Narasumber : Bagus kok.

Peneliti : Bagaimana menurut anda dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak Kebun?

Narasumber : Info-info yang diberikan jelas, kata-kata yang digunakan juga gampang dipahami Info-info yang diberikan jelas, kata-kata yang digunakan juga gampang dipahami

Peneliti : Apakah berkunjung ke Kebun Binatang Gembiraloka ini memuaskan?

Narasumber : Puas sih mas, hawanya enak, cukup bersih juga

Peneliti : Jika berbicara mengenai Kebun Binatang Gembiraloka ini, apakah anda lebih percaya kepada review pengunjung atau penjelasan dari pihak manajemen Kebun Binatang Gembiraloka?

Narasumber : Jelas lebih percaya kata orang. Kan kalau kata orang berarti berdasarkan pengalamannya berkunjung.

Peneliti : Apa saran/masukan bagi Gembiraloka, khususnya dalam promosinya melalui Instagram?

Narasumber : Yah diperbaik aja lah ya.

Nama: Dafi

Pekerjaan: Mahasiswa

Tanggal/Waktu Interview: 17 Maret 2018

Tempat Interview: Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Darimana anda mengetahui tentang Gembiraloka?

Narasumber : Dari temen sih mas, kebetulan bukan asli Jogja

Peneliti : Apakah anda mengetahui bahwa Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Tahu sih.

Peneliti : Apakah anda mem-*follow* Instagram Gembiraloka?

Narasumber : Tidak sih, Cuma beberapa kali buka.

Peneliti : Apakah ada manfaatnya bagi anda jika Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Saya tahu harga tiket sih dari Instagramnya itu ya, jadi ya bermanfaat lah.

Peneliti : Bagaimana menurut anda konten-konten yang dibuat oleh Gembiraloka di akun Instagramnya?

Narasumber : Cukup informatif, bagus sih.

Peneliti : Bagaimana menurut anda dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak Kebun?

Narasumber : Ya cukup mudah dipahami

Peneliti : Apakah berkunjung ke Kebun Binatang Gembiraloka ini memuaskan?

Narasumber : Ya saya sih puas-puas saja. Bersih, terawat

Peneliti : Jika berbicara mengenai Kebun Binatang Gembiraloka ini, apakah anda lebih percaya kepada review pengunjung atau penjelasan dari pihak manajemen Kebun Binatang Gembiraloka?

Narasumber : Percaya kata orang sih, ya lebih terkesan jujur aja.

Peneliti : Apa saran/masukan bagi Gembiraloka, khususnya dalam promosinya melalui Instagram?

Narasumber : Lebih diperbagus lagi konten-kontennya.

Nama: Agung

Pekerjaan: Karyawan

Tanggal/Waktu Interview: 17 Maret 2018

Tempat Interview: Kebun Binatang Gembiraloka

Peneliti : Darimana anda mengetahui tentang Gembiraloka?

Narasumber : Ya udah lama di Jogja, pasti tahu lah ya.

Peneliti : Apakah anda mengetahui bahwa Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Tahu sih mas.

Peneliti : Apakah anda mem-*follow* Instagram Gembiraloka?

Narasumber : Tidak mas.

Peneliti : Apakah ada manfaatnya bagi anda jika Gembiraloka memiliki akun Instagram?

Narasumber : Ya selain info-info kan juga beberapa kali ada bagi-bagi tiket masuk gratis jadi ya bermanfaat.

Peneliti : Bagaimana menurut anda konten-konten yang dibuat oleh Gembiraloka di akun Instagramnya?

Narasumber : Bagus mas.

Peneliti : Bagaimana menurut anda dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak Kebun?

Narasumber : Kata-kata yang dipakai bagus sih, tidak berlebihan, yang baca juga jadi gampang memahaminya.

Peneliti : Apakah berkunjung ke Kebun Binatang Gembiraloka ini memuaskan?

Narasumber : Saya beberapa kali datang ke Gembiraloka ini *nggak* pernah kecewa sih.

Peneliti : Jika berbicara mengenai Kebun Binatang Gembiraloka ini, apakah anda lebih percaya kepada review pengunjung atau penjelasan dari pihak manajemen Kebun Binatang Gembiraloka?

Narasumber : Dari dua pilihan itu ya lebih percaya dengan apa yang disampaikan oleh orang yang sudah berkunjung kesini ya.

Peneliti : Apa saran/masukan bagi Gembiraloka, khususnya dalam promosinya melalui Instagram?

Narasumber : Banyakin bagi-bagi tiket gratis saja.